

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DEMAM
BERDARAH (DBD) di KELURAHAN SENDANGMULYO KECAMATAN TEMBALANG

MIFTAKHUL FALAH -- E2A605033
(2010 - Skripsi)

Demam berdarah dengue (DBD) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus dengue melalui perantara nyamuk *Aedes aegypti*. Data kasus penyakit DBD di Kelurahan Sendangmulyo pada tahun 2009 mencapai 70 penderita DBD. Cara yang paling efektif mencegah penyakit DBD dengan memutus mata rantai penularan nyamuk *Aedes aegypti* melalui praktek seperti menguras tempat penampungan air < seminggu sekali, menutup rapat tempat penampungan air, mengubur barang-barang bekas yang berpotensi menampung genangan air. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit DBD, seperti menguras tempat penampungan air, menutup rapat tempat penampungan air, mengubur barang-barang bekas, kebiasaan tidur siang menggunakan kelambu, kebiasaan menggantung pakaian, kebiasaan memakai obat anti nyamuk. Metode dalam penelitian ini menggunakan observasional analitik dengan rancangan cross-sectional dimana populasi berjumlah 7368 KK dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 95 responden. sampel diperoleh dari perhitungan rumus sampel. hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara praktik menguras tempat penampungan air ($RP=0,8;p=0,015$), praktik menutup tempat penampungan air ($RP=0,4;p=0,0001$), praktik mengubur barang-barang bekas ($RP=29,3;p=0,0001$), praktik menggantung pakaian ($RP=0,6;p=0,0001$) dan penggunaan obat anti nyamuk pada siang hari ($RP=0,7;p=0,0001$) dengan kejadian demam berdarah dengue. Sehingga dapat disimpulkan bahwa praktik menguras tempat penampungan air, praktik menutup tempat penampungan air, mengubur barang-barang bekas, kebiasaan menggantung pakaian, dan kebiasaan memakai obat anti nyamuk pada siang hari, dapat mempengaruhi terjadinya kejadian demam berdarah dengue di Sendangmulyo Kecamatan Tembalang, kota Semarang.

Kata Kunci: DBD, menguras, mengubur, menutup